

Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar

Rani Juwita

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia
Email: juwitarani353@gmail.com

**Jurnal Ilmu
Tarbiyah dan
Keguruan
(JITK)**
Vol. 3 No. 1
2025

Abstrak: Budaya sekolah dapat diartikan sebagai pembentukan karakter dan kepribadian yang dianut bersama warga sekolah untuk membedakan sekolah yang satu dengan sekolah yang lain. Kegiatan dan kebiasaan-kebiasaan yang baik sangat berpengaruh pada karakter anak, apalagi kebiasaan-kebiasaan itu dilakukan secara rutin. Dalam pendidikan formal yaitu sekolah, kebiasaan-kebiasaan tersebut akan membentuk suatu budaya sekolah. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa, untuk mengetahui kontribusi antara budaya sekolah dengan karakter siswa dan mendeskripsikan pelaksanaan budaya sekolah dengan penanaman karakter siswa. Penelitian ini menggunakan metode literature review. Pengumpulan data dilakukan dengan mengkaji dan menelaah satu persatu artikel yang sudah dikumpulkan dengan topik yang sama dan memiliki tahun terbit dari 2010 sampai 2020. Artikel referensi yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 10 artikel jurnal nasional yang didapatkan dari google scholar. Budaya sekolah memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap karakter peserta didik, tetapi pengaruhnya tidak lebih besar dari faktor lainnya diluar variabel penelitian. Sehingga perlu dibenahi budaya sekolah tersebut agar dapat mencapai tujuan dari budaya sekolah yang lebih optimal.

Kata kunci : Karakter, Budaya, Sekolah, Pendidikan

Abstract: School culture can be interpreted as the formation of character and personality shared by the school community to differentiate one school from another. Good activities and habits have a big influence on a child's character, especially if these habits are carried out regularly. In formal education, namely school, these habits will form a school culture. The aim of this research is to find out how much influence school culture has on student character, to find out the contribution between school culture and student character and to describe the implementation of school culture by cultivating student character. This research uses a literature review method. Data collection was carried out by examining and examining articles that had been collected one by one on the same topic and had publication years from 2010 to 2020. The reference articles used in this research were 10 national journal articles obtained from Google Scholar. School culture has a significant influence on the character of students, but the influence is not greater than other factors outside the research variables. So it is necessary to improve the school culture in order to achieve the goals of a more optimal school culture.

Keywords: Character, Culture, School, Education

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kesatuan yang memiliki berbagai suku bangsa yang tersebar di seluruh wilayah. Berbagai suku bangsa pasti mempunyai karakter yang berbeda satu sama lain. Perbedaannya terlihat dari tindakan dan perbuatan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari. Begitu pula dengan siswa yang berada di lingkungan sekolah yang mempunyai fasilitas lengkap maka akan mempengaruhi ilmu yang diperolehnya.

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal, tempat peserta didik belajar, berinteraksi, dididik dan dibimbing. Di sekolah, peserta didik tidak sekadar menimba ilmu, tetapi dididik, dibimbing, dan didewasakan. Peserta didik diberi ilmu yang akan bermanfaat baginya kelak dalam bersosialisasi dalam masyarakat. Peserta didik dibekali dengan nilai-nilai, aturan, sopan santun, tata krama, adat dan budaya. Tujuannya adalah agar terbentuknya karakter peserta didik yang lebih baik. Keberadaan peraturan-peraturan yang dibuat disekolah, diharapkan peserta didik dapat bertindak dengan tanggung jawab seperti yang diharapkan.

Budaya sekolah merujuk pada sekumpulan nilai, norma, kebiasaan, tradisi, dan sikap yang berkembang dalam lingkungan sekolah dan diterima serta diterapkan oleh seluruh anggota komunitas sekolah, termasuk siswa, guru, staf, dan pihak lainnya. Budaya sekolah mencakup cara berpikir, cara bertindak, serta cara berinteraksi yang membentuk suasana dan iklim di sekolah. Ini melibatkan segala hal mulai dari aturan dan tata tertib, cara berkomunikasi, hingga aktivitas yang mendukung pembentukan karakter dan hubungan antar individu di sekolah. Menurut Masaon & Tilomi (2011:179) bahwa "budaya sekolah diartikan sebagai sistem makna yang dianut bersama oleh warga sekolah yang membedakannya dengan sekolah lain". Guna menciptakan kultur sekolah yang bermoral perlu diciptakan lingkungan sosial sekolah yang mendorong murid-murid memiliki moralitas yang baik. sebagai contoh budaya sekolah yang ada di sekolah yaitu: Disiplin Waktu, siswa dan guru diharapkan datang tepat waktu, baik untuk memulai pelajaran maupun mengikuti kegiatan lainnya. Ketepatan waktu menjadi nilai yang penting dalam kehidupan sehari-hari di sekolah. Saling Menghormati, budaya saling menghormati antar siswa, guru, dan staf sekolah. Misalnya, berbicara dengan sopan, menghargai pendapat orang lain, dan menunjukkan rasa hormat melalui tindakan seperti memberi salam.

Karakter merupakan cara berpikir dan berperilaku setiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara (Samani dan Hariyanto, 2012: 41). Orang yang berkarakter baik adalah individu yang mampu mempertanggungjawabkan perbuatannya dalam kehidupan sehari-hari. Kepribadian yang berkarakter buruk adalah individu yang tidak bertanggung jawab atas perbuatannya melalui tindakan dan perkataan. Phillips dalam Mu'in (2012: 160) karakter adalah seperangkat nilai yang mengarah pada suatu sistem, yang didasarkan pada pikiran, sikap, dan perilaku yang ditampilkan. Senada dengan itu, Abdullah Munir dalam Astuti (2015:12) menyatakan bahwa karakter adalah suatu pola, baik pikiran, sikap, maupun tindakan, yang melekat pada diri seseorang yang sangat kuat dan sulit dihilangkan. Pendidikan karakter positif merupakan kegiatan yang mengacu pada perubahan perilaku siswa menjadi lebih baik. Di sisi lain, pendidikan karakter negatif menunjukkan bahwa siswa tidak mengalami perubahan perilaku atau tindakan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru diperlukan sebagai orang yang mengarahkan siswanya. Guru atau pendidik di sekolah merupakan pembentuk karakter peserta didik di sekolah, dengan cara mengarahkan peserta didik menjadi individu yang baik.

Pendidikan karakter sangatlah penting diajarkan kepada peserta didik. Menurut Zamroni karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup untuk hidup bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan Negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang dapat membuat keputusan dan sikap mempertanggung jawabkan setiap akibat dari keputusan tersebut. Pendidikan karakter menjadi penting karena semakin menurun etika dan moral peserta didik dan semakin marak penyimpangan pelajar, seperti perbuatan mencontek saat ujian contohnya hasil jawaban ujian banyak yang sama, malas contohnya pada saat jam pelajaran tidur di dalam kelas, dan datang terlambat. Seperti jam masuk pukul 07.15 WIB tetapi peserta didik masuk pukul 07.15-07.30 Wib. Implementasi pendidikan berkarakter juga sangat penting untuk di evaluasi secara keberlanjutan selalu dapat diketahui proses dan hasilnya.

Penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah berfokus pada pembiasaan dan pembentukan budaya yang mengacu pada nilai-nilai utama karakter yang menjadi prioritas satuan pendidikan. Pembiasaan ini diintegrasikan dalam keseluruhan kegiatan di sekolah yang tercermin dari suasana dan budaya sekolah yang kondusif. Sejalan dengan pernyataan tersebut, maka timbullah pertanyaan, bagaimana pengaruh budaya sekolah terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar yang sangat erat kaitannya dengan pembiasaan-pembiasaan yang ada di lingkungan sekolah. Hal inilah yang menjadi acuan dari penelitian ini dengan tujuan, yaitu untuk mengetahui apakah ada pengaruh budaya sekolah terhadap karakter peserta didik di sekolah dasar

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu dalam penelitian, serta untuk mempermudah dalam proses penelitian dan memperoleh hasil data dan informasi yang valid. Dalam penelitian ini menggunakan metode literature review. Tujuannya yaitu untuk mengumpulkan hasil penelitian terkait, kemudian dideskripsikan untuk memperluas pembahasan yang terkait dengan penelitian yang dikaji. Penelitian literature review ini diyakini jika hasilnya dapat memberikan jawaban terhadap problem yang ada di masyarakat, karena penelitian kepustakaan merupakan rangkuman dari penelitian-penelitian yang dilakukan sebelumnya. Adapun metode literature review dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku maupun jurnal dari berbagai macam sumber seperti jurnal nasional yang diperoleh dari database google scholar

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan bagian yang ditinjau dari beberapa artikel yang tel penulis baca. Artikel yang telah diulas merupakan penelitian yang dilakukan berbagai jurnal. Tabel tersebut menjelaskan hasil kajian pustaka yang dilakukan olen penulis.

Tabel 1. Hasil Kajian Pustaka

No	Penulis	Judul	Hasil
1	Diah Ayu Sucitra, Hasan Hariri	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar	Budaya sekolah dapat mempengaruhi karakter peserta didik di sekolah dasar. Terdapat faktor penunjang lainnya dalam pembentukan karakter peserta didik ini, yaitu perhatian orang tua dan

			pergaulan teman sebaya. Pengaruh yang ditimbulkan oleh budaya sekolah terhadap karakter peserta didik cukup signifikan, tetapi hasilnya tidak lebih besar dari faktor pendukung lainnya yang di luar dari kajian penelitian ini.
2	Agustinus Firdaus Junik, Selly Rahmawati	Pengaruh budaya sekolah terhadap karakter siswa kelas 5 di gugus II kasian Baitul Jogjakarta	Ada pengaruh yang positif antara budaya sekolah dan karakter siswa SD Negeri Jumeneng Lor Mlati Sleman serta besarnya pengaruh budaya sekolah adalah sebesar 17,45%, dikarenakan adanya berbagai pembiasaan seperti pengembangan pusat kegiatan belajar yang meliputi kegiatan rutin, kegiatan spontan, keteladan dan pengkondisian yang diterapkan oleh pihak sekolah sehingga sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa
3	3. Istiqomah, Sri Enggar Kencana Dewi, Nur Kholidin	Pengaruh Budaya Sekolah terhadap Karakter Peserta Didik di Sekolah Dasar Hasil	Hasil penelitian dan pembahasan diatas mengenai pengaruh budaya sekolah terhadap karakter peserta didik di SD Negeri 01 Nusa Bakti yaitu, Budaya sekolah di SD Negeri 01 Nusa Bakti sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan skala yang telah dijawab oleh para peserta didik, Jawaban untuk budaya sekolah ada 23 peserta didik (71,88%) berada dalam kategori sedang/ cukup. Karakter di SD Negeri 01 Nusa Bakti sudah cukup baik, hal ini dapat dibuktikan dengan skala yang dijawab oleh para peserta didik. Jawaban untuk karakter ada 22 peserta didik (68,75%) berada dalam kategori sedang/cukup
4	Mawardi & Indayani. 2020	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas 5 SD Negeri 6 Subulussalam Kota Subulussalam	Terdapat pengaruh yang positif antara budaya sekolah dengan karakter siswa di SD negeri 6 Subulussalam. Dimana budaya jujur, budaya saling percaya, budaya kerja sama, budaya membaca, budaya disiplin dan efisien, budaya bersih, budaya berprestasi, budaya memberi penghargaan dan menegur pada siklus I adalah 75% sedangkan.

			pada Siklus II meningkat menjadi 95%
5	Labudasari & Rochmah	Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar	Budaya sekolah membantu siswa untuk meningkatkan karakter siswa di sekolah. Melalui budaya sekolah, siswa tidak hanya ditanamkan karakter dalam proses pembelajaran di kelas saja. Siswa dapat pula ditanamkan karakternya dalam kegiatan diluar jam.
6	Lestari & Ain, 2022	Peran Budaya Sekolah terhadap Pembentukan Karakter Siswa Kelas V SD	Peran budaya sekolah terhadap pembentukan karakter siswa memiliki peranan tinggi yang harus diperhatikan dalam pembentukan karakter. Implikasi penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak terhadap peran
7	Bregas Parikesita, Eti Hayatib	Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik.	Pengaruh Budaya Sekolah (X) terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik (Y) adalah $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung 6,286 nilai t tabel 1,665 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh antara Budaya Sekolah dan Karakter Disiplin Peserta Didik secara signifikan. Berdasarkan hasil pengujian koefisien korelasi antara Budaya Sekolah terhadap Karakter Disiplin Peserta Didik mempunyai pengaruh dan arah yang positif yaitu memiliki koefisien korelasi 0,472 dan signifikansi (Sig. 0.000 < 0,05

Budaya merupakan suatu konsep yang kompleks yang mencakup pengetahuan, kepercayaan, seni, moral, adat istiadat dan setiap kemampuan lain yang diperoleh oleh manusia sebagai anggota masyarakat. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang melaksanakan pembinaan, pendidikan, dan pengajaran dengan sengaja, teratur, dan terencana (Purnomo, 2020). Budaya sekolah merupakan suatu pola asumsi-asumsi dasar, nilai-nilai, keyakinan-keyakinan, dan kebiasaan-kebiasaan yang dipegang bersama oleh seluruh warga sekolah, yang diyakini dan telah terbukti dapat dipergunakan untuk menghadapi berbagai problem dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru dan melakukan integrasi internal, sehingga pola nilai dan asumsi tersebut diajarkan kepada anggota dan generasi baru agar mereka memiliki pandangan yang tepat bagaimana seharusnya mereka memahami, berfikir, merasakan dan bertindak menghadapi berbagai situasi dan lingkungan yang ada (Johannes et al., 2020). Budaya sekolah sebuah pembiasaan yang diterapkan oleh sekolah dan dipraktekkan oleh warga sekolah dalam rangka untuk meningkatkan mutu pendidikan dan diyakini sebagai pemecahan masalah yang mereka hadapi. Dapat disimpulkan bahwa budaya sekolah merupakan suatu keyakinan atau kebiasaan-kebiasaan yang diterapkan oleh sekolah serta dipraktekkan oleh warga sekolah yang diyakini dapat

meningkatkan mutu pendidikan untuk menghadapi berbagai problem dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru.

Budaya sekolah berfungsi sebagai pembentuk karakter dan kepribadian yang dianut warga sekolah untuk membedakan dengan sekolah lainnya. Kegiatan dan perilaku yang baik akan mempengaruhi karakter siswa, terutama perilaku yang dilakukan secara rutin. Pendidikan formal, sekolah, perilaku tersebut akan membentuk budaya sekolah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kontribusi budaya sekolah terhadap karakter siswa, mengetahui kontribusi budaya sekolah terhadap karakter siswa dan mendeskripsikan penerapan budaya sekolah dalam menanamkan karakter siswa.

Budaya sekolah yang baik pada hakikatnya merupakan terwujudnya nilai-nilai ajaran agama sebagai tradisi dalam berperilaku dan budaya organisasi yang diikuti oleh seluruh warga sekolah. Karena itu dengan menjadikan agama sebagai tradisi dalam sekolah maka secara sadar maupun tidak ketika warga sekolah mengikuti tradisi yang telah tertanam tersebut sebenarnya warga sekolah sudah melakukan ajaran agama (Sahlan, 2016).

Sahlan lebih lanjut menjelaskan bahwa untuk membentuk budaya sekolah yang baik dapat dilakukan melalui: (1) Memberikan contoh (teladan); (2) Membiasakan hal-hal yang baik; (3) Menegakkan disiplin; (4) Memberikan motivasi dan dorongan; (5) Memberikan hadiah terutama psikologis; (6) Menghukum (mungkin dalam rangka kedisiplinan); (7) Penciptaan suasana religius yang berpengaruh bagi pertumbuhan anak (Sahlan, 2016)

Hasil pengembangan budaya sekolah yang baik tersebut untuk meningkatkan perilaku yang konsisten dan untuk menyampaikan kepada personil sekolah, terutama anak didik, tentang bagaimana perilaku yang seharusnya dilakukan untuk membangun kepribadian mereka dalam lingkungan sekolah yang sesuai dengan iklim lingkungan yang tercipta di sekolah baik itu lingkungan fisik maupun iklim kultur yang ada (Daryanto & Tarno, 2015).

Budaya karakter siswa di sekolah juga bisa karena hubungan antara teman sebayanya. Hubungan teman sebaya yang positif akan meningkatkan prestasi perkembangan sosial dan emosional anak-anak. Bermain dengan teman sebaya dapat memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar berbagai hal, terutama belajar berinteraksi dengan orang lain dan mengendalikan emosi sehingga mereka dapat diterima oleh hubungan teman sebaya (Ramadhani & Fauziah, 2020). Menurut Hay (2015) teman sebaya memainkan peran penting dalam kehidupan anak-anak pada titik perkembangan yang jauh lebih awal daripada yang diduga. Pengalaman dua atau tiga tahun pertama kehidupan berimplikasi pada penerimaan anak oleh teman sekelasnya di taman kanak-kanak dan tahun-tahun sekolah berikutnya. Anak-anak yang kompeten dengan teman sebaya pada usia dini, dan mereka yang menunjukkan perilaku prososial, kemungkinan besar akan diterima oleh teman sebayanya. Santrock mengemukakan bahwa salah satu fungsi terpenting dari kelompok teman sebaya adalah: (a) Sebagai sumber informasi mengenai dunia diluar keluarga; (b) Memperoleh umpan balik mengenai kemampuannya dari kelompok teman sebaya; (c) Mempelajari bahwa apa yang mereka lakukan itu lebih baik, sama baik atau kurang baik, dibandingkan anak-anak lainnya (Santrock, 2017)

Dari beberapa pernyataan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa karakter peserta didik merupakan nilai-nilai moral yang ada dalam diri peserta didik yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan melalui pendidikan sebagai upaya mengembangkan potensinya. Jadi, berdasarkan analisis dari lima artikel yang sudah dipilih melalui tabel Critical

appraisal tersebut menunjukkan bahwa ada pengaruh yang cukup signifikan antara budaya sekolah dengan karakter peserta didik, khususnya peserta didik di sekolah dasar. Tetapi, pengaruh budaya sekolah tersebut tidak lebih besar dari faktor lainnya yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Dari hasil kajian literatur review, maka dapat diambil kesimpulan bahwa budaya sekolah dapat mempengaruhi karakter peserta didik di sekolah dasar. Terdapat faktor penunjang lainnya dalam pembentukan karakter peserta didik ini, yaitu perhatian orang tua dan pergaulan teman sebaya. Pengaruh yang ditimbulkan oleh budaya sekolah terhadap karakter peserta didik cukup signifikan, tetapi hasilnya tidak lebih besar dari faktor pendukung lainnya yang di luar dari kajian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, A. M. (2018). *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*: Prenada Media.
- Amelia, M., & Ramadan, Z. H. (2021). *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah di Sekolah Dasar*. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 5548-5555.
- Azhar, K., & Sa'idah, I. (2017). *Studi analisis upaya guru Akidah Akhlak dalam mengembangkan potensi nilai moral peserta didik di MI Kabupaten Demak*. *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 10(2).
- Istiqomah, I., Dewi, S. E. K., & Kholidin, N. (2022). *PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD NEGERI 01 NUSA BAKTI*. *Finger: Journal of Elementary School*, 1(1), 11-19.
- Johannes, N. Y., Ritiauw, S. P., & Abidin, H. (2020). *Implementasi Budaya Sekolah dalam Mewujudkan Pendidikan Karakter di SD Negeri 19 Ambon*. *PEDAGOGIKA: Jurnal Pedagogik dan Dinamika Pendidikan*, 8(1), 11-23.
- Junik, A. F., & Rahmawati, S. (2018). *Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Siswa Kelas V di Gugus II Kasihan Bantul Yogyakarta*. *Jurnal PGSD Indonesia*, 4(2), 8-
- Labudasari, E., & Rochmah, E. (2018). *Peran budaya sekolah dalam meningkatkan karakter siswa sekolah dasar*. Paper presented at the Prosiding Seminar Nasional PGSD.
- Mawardi, M., & Indayani, S. (2020). *PENGARUH BUDAYA SEKOLAH TERHADAP KARAKTER SISWA KELAS 5 SD NEGERI 6 SUBULUSSALAM KOTA SUBULUSSALAM*. *Jurnal Islam Hamzah Fansuri*, 3(2).
- Norianda, N., Dewantara, J. A., & Sulistyarini, S. (2021). *Internalisasi Nilai dan Karakter Melalui Budaya Sekolah (Studi Budaya Sekolah Jumat Berkah)*. *WASKITA: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, 5(1), 45- 57.
- Pradana, Y. (2019). *Pengembangan Karakter Siswa Melalui Budaya Sekolah*. *Untirta Civic Education Journal*, 1(1).
- Purnomo, S. A. P. S. A. (2020). *Manajemen Pendidikan Islam Ditinjau Dari Tripusat Pendidikan*. *Jurnal Alasma: Media Informasi dan Komunikasi Ilmiah*, 2(1), 43-58.
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). *Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi*. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513-524.
- Sajadi, D. (2019). *Pendidikan karakter dalam perspektif Islam*. *Tahdzib Al-Akhlaq: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2), 16-34.
- Silkyanti, F. (2019). *Analisis Peran*

Budaya Sekolah yang Religius dalam Pembentukan Karakter Siswa. Indonesian Values and Character Education Journal, 2(1), 36-42.